

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis aktivitas antioksidan dan antiaging ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) Parameter yang digunakan untuk melihat aktivitas antioksidan yaitu nilai  $IC_{50}$  yang didapatkan melalui uji DPPH. Aktivitas antiaging dapat dilihat melalui pengamatan histopatologi berupa kepadatan kolagen pada kulit tikus yang dipapar sinar UVB. Hasil uji fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) dan mengandung metabolit sekunder berupa flavonoid, saponin, alkaloid, steroid, dan tannin. Senyawa-senyawa ini, khususnya flavonoid membantu meningkatkan kepadatan kolagen dan menjadi agen antipenuaan pada tikus yang dipapar sinar UVB. Hasil uji aktivitas antioksidan menunjukkan bahwa ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) memiliki nilai  $IC_{50}$ , 25,14 ppm. Nilai ini termasuk dalam kategori antioksidan yang sangat kuat. Pertumbuhan kolagen pada kelompok pemberian gel daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) 10% dan 5% lebih berpengaruh pada pertumbuhan kolagen jaringan kulit tikus setelah terpapar sinar UVB dibandingkan dengan kelompok pemberian gel ekstrak daun buncis 2,5%. Hasil pengamatan histopatologi menunjukkan bahwa kelompok kontrol menghasilkan pertumbuhan kolagen yang termasuk dalam kategori sudah mulai rapat pada kelompok perlakuan yang diolesi ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) dosis 10% dan 5 % .

Keywords: Antioksidan, Antiaging, Sinar UVB, Ekstrak daun buncis.